

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

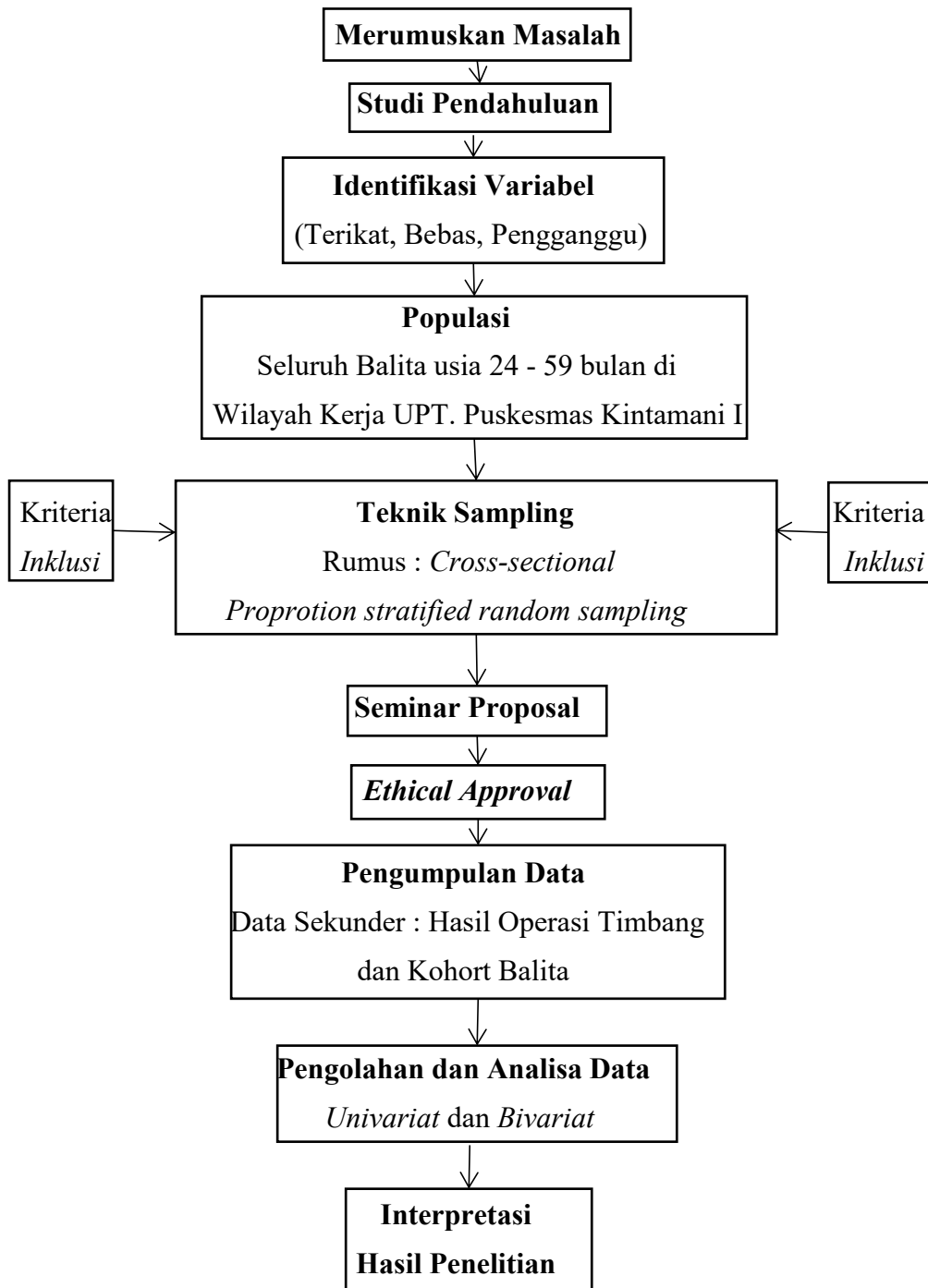
A. Jenis Penelitian

Desain atau rancangan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali suatu kejadian dan fenomena yang terjadi, selanjutnya dilakukan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel terikat dan bebas (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika dua korelasi antara dua variabel (variabel terikat dan bebas) dengan melakukan pengukuran atau pengamatan sekaligus pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, dianalisis tentang hubungan antara frekuensi kehadiran ke Posyandu dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian diawali dengan merumuskan masalah yang ada di masyarakat, diikuti studi pendahuluan yaitu melihat dan mempelajari *literatur* atau jurnal terdahulu yang terkait masalah yang ditemukan. Menentukan variabel terikat, variabel bebas dan variabel pengganggu. Selanjutnya menghitung populasi dan prevalensi *stunting*, serta menetapkan sampel yang akan diteliti. Proposal yang dibuat telah dipresentasikan melalui seminar proposal. Setelah proposal disetujui, dilanjutkan dengan pengurusan ijin dan *ethical approval*. Setelah ijin keluar, dilanjutkan dengan pengumpulan data sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis lalu hasilnya diinterpretasikan. Berikut adalah alur penelitian yang dilaksanakan :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di 33 posyandu wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I. Dipilihnya UPT. Puskesmas Kintamani I, karena merupakan salah satu Puskesmas penyumbang angka stunting di Kabupaten Bangli, yaitu sebanyak 68 anak yang menderita stunting (balita usia 24 - 59 bulan) hasil operasi timbang bulan Pebruari 2021. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei 2021. Waktu dan kegiatan pelaksanaan penelitian telah terlampir (kegiatan pelaksanaan penelitian terlampir pada lampiran 1).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Populasi target penelitian ini adalah menggunakan balita usia 24 - 59 bulan di posyandu wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I. Jumlah balita usia 24 - 59 bulan pada Pebruari 2021 di posyandu wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I sebanyak 846 anak. Hasil Operasi timbang bulan Pebruari 2021 balita usia 24 - 59 bulan yang pendek dan sangat pendek sebanyak 68 anak.

2. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian dan dianggap mewakili populasinya (Nursalam, 2014). Besar sampel dalam penelitian ini, ditentukan berdasarkan perhitungan rumus *cross-sectional*. Dengan mengambil *prevalensi* balita

stunting hasil operasi timbang pada bulan Pebruari 2021. Sehingga setelah dimasukkan kedalam rumus , menjadi :

$$n = \frac{Z \alpha/2^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

$Z \alpha/2^2 = 1,96$ (ketetapan)

p = proporsi kasus yang diteliti dalam populasi (0,08)

d = kesalahan yang dapat ditolerir (0,05)

Didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 113 anak ditambah 10 %, sehingga keseluruhan sampel menjadi 125 anak yang diambil dari balita yang berusia 24-59 bulan dari wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I, Kabupaten Bangli (perhitungan besar sampel terlampir pada lampiran 2) .

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportion stratified random sampling* yaitu merupakan teknik penentuan sampel apabila anggota populasi tidak bersifat homogen atau berstrata secara proporsional (Donsu, 2016). Distribusi sampel penelitian dibagi pada masing - masing desa sesuai perhitungan prevalensi *stunting* desa dikalikan jumlah sampel, kemudian di kelompokkan terlebih dahulu sesuai umur dan dipilih menggunakan kriteria *inklusi/eksklusi* (distribusi sampel penelitian pada masing-masing desa di wilayah UPT. Puskesmas Kintamani I terlampir pada lampiran 3). Setelah dikelompokkan pada masing-masing desa sampel dipilih secara acak dengan cara

lotre/undian sampai memenuhi jumlah sampel sesuai distribusi sampel per-desa dan memenuhi total sampel penelitian yaitu 125 anak.

Peneliti menggunakan data sekunder berupa kohort/buku bantu dari 8 desa di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I untuk menganalisa frekuensi kehadiran ke Posyandu dan menggunakan data hasil laporan operasi timbang (optim) bulan Pebruari 2020 dari pemegang program gizi untuk menganalisa kejadian stunting di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I. Masing-masing populasi sampel per-desa yang ada pada kohort/buku bantu desa dipilih terlebih dahulu dengan menerapkan randomisasi subjek sesuai kriteria *inklusi /eksklusi*. Populasi sampel masing-masing desa diberi nomor urut yang kemudian dipilih secara acak dengan menggunakan *lotre/undian* sederhana sesuai pembagian distribusi sampel per-desa sampai jumlah 125 sampel penelitian terpenuhi.

a. Kriteria *Inklusi*

Kriteria *inklusi* merupakan karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, kriteria *inklusi* yang ditentukan adalah semua Balita usia 24 - 59 bulan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I, yang tercatat dalam kohort balita di masing-masing Desa.

b. Kriteria *Eksklusi*

Kriteria *eksklusi* yaitu suatu cara untuk mengeluarkan/menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria *inklusi* karena berbagai sebab (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, kriteria *eksklusi* yaitu balita usia 24 - 59 bulan di wilayah UPT. Puskesmas Kintamani I yang memiliki riwayat BBLR, dan riwayat penyakit infeksi, serta apabila ditemukan data pada kohort tidak atau kurang

jelas. Peneliti menerapkan randomisasi subjek untuk mengendalikan variabel pengganggu. Variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini adalah TB, LILA, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, BBL, ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi, status ekonomi, dan pola asuh.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui kohort balita dari bidan desa dan laporan hasil optim dari petugas gizi di wilayah kerja UPT.Puskesmas Kintamani I. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Mengajukan surat rekomendasi ke Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan untuk mengadakan penelitian.
2. Mengajukan *Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah keluar *Ethical Approval* selanjutnya mengajukan izin penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
3. Setelah terbit Izin Rekomendasi Penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali selanjutnya mengajukan izin penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli.
4. Setelah Surat Izin Rekomendasi Penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli terbit, selanjutnya melapor kepada Camat Kintamani dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.

5. Melapor kepada Kepala UPT. Puskesmas Kintamani I, bahwa akan mengadakan penelitian dengan menggunakan data sekunder, yaitu data kohort balita dari masing-masing Bidan Desa dan laporan optim bulan Pebruari 2021 dari Pemegang Program Gizi dan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.
6. Melakukan pengumpulan data berdasarkan kohort balita dan laporan optim. Peneliti dibantu Bidan Desa saat pengambilan data. Apabila data pada kohort tidak atau kurang jelas, maka sampel akan diganti menggunakan sistem lotre/undian sederhana.

(berkas dan dokumentasi terlampir pada lampiran 6).
7. Data yang terkumpul kemudian direkap dalam *checklist* dan diolah dengan menggunakan komputer (*checklist* terlampir pada lampiran 4).

F. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data yang peneliti lakukan yaitu mulai dari *editing*, *coding*, *entry data* dan *tabulating*. Adapun penjabaran dari setiap langkah pengolahan data, yaitu :

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Peneliti memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang dicatat dalam format pengumpulan data. Peneliti melakukan koreksi pada kelengkapan ataupun memperbaiki kesalahan pencatatan data.

b. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. *Coding* berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada *entry* data.

Coding yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1) Umur Balita

1= balita usia 24-35 bulan

2= balita usia 36-47 bulan

3= balita usia 48-59 bulan

2) Jenis Kelamin

1= laki-laki

2= perempuan

3) Frekuensi kehadiran ke Posyandu

1 = rutin (bila hadir setiap bulannya ke Posyandu berturut-turut ≥ 6 kali)

2 = tidak rutin (bila tidak hadir setiap bulannya ke Posyandu/hadir tidak berturut-turut < 6 kali)

4) *Stunting*

1= terjadi *stunting*

2= tidak terjadi *stunting*

c. *Entry data*

Peneliti memasukkan data sesuai *coding* yang telah dibuat ke dalam tabel dengan bantuan program untuk di analisis secara statistik .

d. *Tabulating*

Proses tabulasi dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan bantuan suatu program pengolah data.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk mendeskripsikan data secara sederhana untuk menemukan pola di dalam setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Sumantri, 2011). Dalam penelitian analisis *univariat* terdiri dari karakteristik umur, jenis kelamin, serta variabel frekuensi kehadiran ke Posyandu, dan *stunting*. Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

x = \sum sampel dengan karakteristik balita

y = \sum sampel total

b. Analisa *bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis *bivariat* dilakukan setelah ada perhitungan analisis *univariat* (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini dilakukan analisis *bivariat* untuk hubungan frekuensi kehadiran ke Posyandu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25-59 bulan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.

Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Fisher's Exact Test*, karena data yang diperoleh tidak memenuhi syarat uji *Chi-square* yaitu ada nilai *expected* yang kurang dari 5. Kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai *p*-

value kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengolahan data dilakukan secara elektronik dengan menggunakan program *Software Package for Social Science* (SPSS) oleh peneliti.

Hasil analisa *univariat* dan *bivariat* akan dituangkan dalam *dummy* tabel , kemudian dijelaskan setiap karakteristik dan variabel, serta analisa hubungan kedua variabel.

G. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh yakni:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for human dignity*).

Pada penelitian ini peneliti mempertimbangkan hak-hak sampel penelitian. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat sampel penelitian, yaitu dengan jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas sampel penelitian.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Sampel Penelitian (*Respect for privacy and confidential*).

Dalam penelitian ini peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek. Peneliti menggunakan kode sebagai pengganti identitas sampel, nama sampel hanya diisi dengan angka, dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for justice and inclusive*)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Semua sampel dalam penelitian ini memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing harm and benefit*)

Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Denpasar, dan dinyatakan telah memenuhi prinsip etis.